



Pengaruh Penggunaan Internet, Motivasi Berprestasi, dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN Yogyakarta

Sri Mulyani¹, Dwi Oktaviani Ogara²

¹Pendidikan Ekonomi PPs, Universitas Negeri Yogyakarta

²Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Megou Pak Tulang Bawang

e-mail: dwi-oktavianiogara@umptb.ac.id

Naskah diterima: 2 Juni 2021, direvisi: 25 Juni 2021, disetujui: 30 Juni 2021.

Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: (1) pengaruh penggunaan internet, motivasi berprestasi dan teman sebaya secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar ekonomi siswa, (2) perbedaan penggunaan internet, motivasi berprestasi, teman sebaya dan hasil belajar ekonomi siswa berdasarkan pendidikan orangtua dan jenis kelamin siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Variabel penelitian ini terdiri atas hasil belajar, penggunaan internet, motivasi berprestasi dan teman sebaya siswa SMAN kota Yogyakarta. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dokumentasi dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, regresi ganda dan ANOVA. Hasil penelitian ini adalah (1) terdapat pengaruh penggunaan internet, motivasi berprestasi dan teman sebaya secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar ekonomi siswa. (2) a.) tidak terdapat perbedaan penggunaan internet, motivasi berprestasi, teman sebaya dan hasil belajar berdasarkan pendidikan orangtua siswa dan, b.) terdapat perbedaan penggunaan internet, motivasi berprestasi, teman sebaya dan hasil belajar berdasarkan jenis kelamin siswa.*

Kata kunci: *Hasil Belajar Ekonomi, Internet, Motivasi Berprestasi, Teman Sebaya*

ABSTRACT

This study aims to reveal: (1) the effect of internet use, achievement motivation and peer partially and simultaneously of the students economic learning outcome and (2) the differences in the internet use, achievement motivation and peer and their economic learning outcome by parent education and by sex. This study was ex-post facto research. The research variables were the internet use, achievement motivation, and peer of the students of senior high schools in Yogyakarta. The data were collected technique using a questionnaire and through documentation and analysed using the descriptive analysis, multiple regression, and ANOVA. The result of this study are (1) partially and simultaneously there are a effect of the internet use, achievement motivation and peer on the students' economics learning outcome and, (2) a) there is no difference in the internet use, achievement motivation and peer by parents' education. b) There is a difference in the internet use, achievement motivation, and peer by sex.

Keywords : Economic Learning, The Internet Usage, Achievement Motivation, Peer.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam perkembangan suatu negara. Berkembang tidaknya suatu negara dapat dilihat dari kualitas pendidikannya. Hampir semua negara berkembang termasuk Indonesia mengupayakan untuk selalu meningkatkan kualitas pendidikan. Pada pendidikan formal, salah satu tolak ukur keberhasilan belajar siswa ialah dengan hasil belajar. Selanjutnya

tolak ukur keberhasilan siswa biasanya berupa nilai yang diperolehnya. Namun, harapan siswa sering kali tidak sesuai dengan keadaan yang terjadi, seperti pada hasil penilaian akhir semester di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Yogyakarta. Pada mata pelajaran ekonomi, masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria nilai yang ditetapkan yaitu 75. Untuk lebih

jelasan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Persentase Penilaian Akhir Semester

Sekolah	Lulus KKM	Tidak Lulus KKM
SMAN 3	23,52%	76,48%
SMAN 6	15,38%	84,62%
SMAN 8	30,30%	69,70%
SMAN 10	20,45%	79,55%

Berdasarkan tabel 1, sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM), sementara hanya sedikit sekali siswa yang memperoleh nilai di atas KKM. Hasil belajar ekonomi yang cenderung rendah ini tentunya bukan karena sebab, akan tetapi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari diri sendiri (individu) maupun faktor luar individu (sosial).

Puncak dari proses pembelajaran yang telah dilakukan ialah berupa hasil belajar. Menurut Aziz et al (2012: 24), hasil belajar

dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam pengembangan kurikulum untuk pengajaran dan pembelajaran lebih baik lagi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Lebih lanjut Suprijono (2013: 5-6) mengemukakan hasil belajar merupakan bentuk perbuatan, suatu nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, dan apresiasi serta keterampilan. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Purwanto (2016: 54), hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi sesudah melakukan kegiatan belajar mengajar yang sejalan dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Hasil belajar tersebut merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif dan psikomotor.

Merujuk pada pendapat Purwanto (2014:107), banyak faktor dapat mempengaruhi hasil belajar, salah satunya adalah sarana dan prasaran. Sekolah-sekolah

khususnya jenjang SMA sudah tentu memiliki sarana dan prasarana yang menunjang dalam proses kegiatan belajar siswa, salah satunya adalah internet. Kim (2017: 2) menyatakan bahwa internet menyediakan beragam konten yang mudah diakses, diperkirakan bahwa penggunaan internet yang tepat, dalam aspek tujuan serta menggunakan waktu dapat membantu remaja di dunia pendidikan. Selain itu, Alzahrani & O' toole (2017: 66) menambahkan bahwa internet memiliki dampak positif pada pembelajaran siswa karena mayoritas siswa menggunakan internet untuk tujuan hiburan dan pendidikan.

Salah satu pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet menurut Daryanto (2016: 186) adalah dengan program *e-learning*. Priansa (2017: 147) juga mengemukakan bahwa salah satu media pembelajaran adalah pembelajaran melalui internet atau

yang dikenal dengan istilah *e-learning* yang saat ini telah menjadi fokus perhatian para ahli dunia pendidikan. *E-learning* merupakan suatu sistem pembelajaran dengan memanfaatkan media elektronik sebagai alat dalam membantu kegiatan pembelajaran.

Selain penggunaan internet, faktor dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Merujuk pendapat Purwanto (2014: 107) faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah motivasi. Dhanya & Anitha (2013: 43) pencapaian seseorang sangat terkait dengan tingkat motivasi yang dimilikinya. Motivasi menjadi faktor yang dapat memprediksi pencapaian prestasi dan motivasi berhubungan lebih tinggi dengan prestasi daripada faktor-faktor lain.

Han & Lu (2018: 5) mengungkapkan motivasi berprestasi merupakan satu bagian terpenting dalam motivasi belajar yang

menunjukkan adanya hasrat untuk bersaing dalam mencapai tujuan. Selain itu, Akpan & Umobong (2013: 386) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi dapat dianggap sebagai kekuatan yang mendorong tindakan untuk sukses. Dengan demikian, motivasi berprestasi merupakan salah satu bagian penting dari motivasi belajar yang dapat mempengaruhi siswa untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi.

Pengaruh teman sebaya juga menyumbang keberhasilan dalam pencapaian hasil belajar siswa. Harlock (2011: 213) menyatakan teman sebaya memiliki pengaruh yang dapat dilihat dari cara bersikap, cara berbicara, cara berpenampilan maupun dalam mengambil keputusan, bahkan memiliki pengaruh yang besar melebihi pengaruh keluarga. Lebih lanjut menurut (Desmita, 2017: 224), saat memasuki masa sekolah, seorang anak lebih puas bermain bersama teman-teman sebaya mereka

dibandingkan dengan menghabiskan waktu bersama keluarga. Dapat dikatakan bahwa teman sebaya dapat mendukung dalam kesemangatan belajar siswa. Akan tetapi, menurut Butler-Barnes et al (2016: 169) hubungan dengan teman sebaya tidak hanya berpengaruh positif akan tetapi dapat berdampak kurang baik bagi perkembangan siswa. Dengan demikian, para siswa tersebut harus menjalin pertemanan yang tepat karena teman sebaya dapat mempengaruhi kesemangatan dalam belajar yang berakibat pada hasil belajar ekonomi. Hal ini sejalan dengan Korir (2014: 250) faktor tingkat teman sebaya juga memiliki hubungan dengan kinerja akademik siswa.

Lebih lanjut, pada empat faktor penggunaan internet, motivasi berprestasi, teman sebaya dan hasil belajar dalam proses pembelajaran ekonomi siswa tentunya berbeda-beda. Banyak faktor yang

mempengaruhi hasil belajar siswa. Perbedaan faktor-faktor tersebut kaitannya dengan belajar salah satunya menurut Siregar dan Nara (2010:173) adalah perbedaan jenis kelamin dan latar belakang orang tua. Berdasarkan hasil survei penetrasi dan perilaku pengguna internet Indonesia menurut jenis kelamin yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJJI) (2017:11) mengungkapkan bahwa komposisi penggunaan internet perempuan sebesar 48,57% dan laki-laki 51,43%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan penggunaan internet berdasarkan jenis kelamin. Perbedaan jenis kelamin yang terkait dengan hasil belajar menurut Sugihartono et al (2007: 37), siswa perempuan lebih bagus dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan oleh guru dan cenderung dapat dipertahankan, serta siswa perempuan memiliki permasalahan belajar yang lebih

rendah dibandingkan dengan siswa laki-laki. Pada motivasi berprestasi siswa dalam belajar Sugihartono et al (2013:38) menambahkan bahwa terdapat perbedaan terkait dengan tugas dan kondisi dalam belajar.

Sugihartono et al (2013: 30) mengemukakan perbedaan latar belakang orang tua, meliputi tingkat pendidikan, pekerjaan dan tingkat penghasilan orang tua. Tingkat pendidikan orang tua berbeda satu dengan lain. Biasanya tingkat pendidikan orang tua tersebut dapat mempengaruhi sikap terhadap kelancaran pendidikan anak dan juga aspirasinya terhadap pendidikan anak. Dengan demikian, pendidikan orang tua yang tinggi tentunya akan lebih memperhatikan faktor-faktor yang berkaitan dengan pendidikan anak, mereka akan fokus terhadap faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam bidang pendidikan. Selain itu, Surna (2014:184) menambahkan seringkali

anak yang menunjukkan proses berpikir dan tingkah laku berbeda adalah anak yang berlatar belakang dari golongan orang tua yang memiliki pendidikan tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh penggunaan internet, motivasi berprestasi dan teman sebaya secara parsial dan simultan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kota Yogyakarta dan (2) perbedaan penggunaan internet, motivasi berprestasi, teman sebaya dan hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri di Kota Yogyakarta berdasarkan karakteristik pendidikan orang tua dan jenis kelamin.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah model

penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan Arikunto (2010:17). Penelitian ini bersifat asosiasif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependen. Pendekatan yang digunakan pada penelitian adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka dan diolah menggunakan analisis statistik inferensial.

Penelitian ini dilaksanakan pada empat sekolah SMA Negeri yang ada di kota Yogyakarta. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2018. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa kelas X IPS SMA Negeri Kota Yogyakarta. Pertimbangan penelitian dalam memilih subjek di atas karena sekolah di Yogyakarta adalah sekolah-sekolah yang sudah menggunakan internet sebagai salah satu tambahan sumber belajar. Selain itu, para siswa kelas X

adalah siswa yang baru memasuki sekolah menengah dan kembali beradaptasi dengan lingkungan baru, diduga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun populasi dalam penelitian berjumlah 11 SMAN di Yogyakarta. Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan IPS SMA Negeri di Yogyakarta. Sampel yang diambil terdiri dari 4 sekolah. Teknik pemilihan sekolah menggunakan *Stratified Random Sampling*, dikatakan berstrata karena sekolah SMAN Yogyakarta memiliki tingkatan kualitas yang berbeda-beda. Perbedaan ini dilihat berdasarkan hasil nilai Ujian Nasional yang diselenggarakan pada tahun ajaran 2016/2017. Setelah menentukan sekolah, selanjutnya penentuan pengambilan responden yaitu siswa menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Jenis penelitian yang dipakai adalah kuantitatif. Instrumen dalam

penelitian menggunakan kuesioner untuk memperoleh data penggunaan internet, motivasi berprestasi dan teman sebaya siswa terhadap hasil belajar. Uji validitas menggunakan *Confirmatori Factor Analysis*, sedangkan hasil reliabilitas instrumen dapat ditunjukkan dengan nilai *Composite Reliability* disyaratkan harus lebih dari 0,70. Data yang telah terkumpul kemudian diuji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Pada pengujian hipotesis menggunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regressions*) dan analisis varian (*anova*) satu jalur dengan $\alpha < 0,05$.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data penggunaan internet, motivasi berprestasi, teman sebaya dan hasil belajar siswa menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Pertanyaan kuesioner

terkait dengan data penggunaan internet, motivasi berprestasi dan teman sebaya sedangkan untuk dokumentasi terkait dengan hasil belajar dari Penilaian Akhir Semester tahun ajaran 2017/2018 yang ada pada guru pengampu mata pelajaran ekonomi kelas X pada masing-masing sekolah SMA Negeri di Yogyakarta.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner untuk memperoleh data penggunaan internet, motivasi berprestasi dan teman sebaya siswa terhadap hasil belajar. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, dengan beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan dengan 22 pertanyaan untuk instrument penggunaan internet, 21 pertanyaan untuk instrumen motivasi berprestasi dan 21 pertanyaan untuk instrumen teman sebaya. Kriteria yang digunakan berdasarkan skala likert

yang terdiri atas empat kategori pilihan jawaban.

Teknik statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis statistik deskriptif diinterpretasikan meliputi nilai terendah, nilai tertinggi, median (*Me*), modus (*Mo*) dan standar deviasi (*SD*). Selain itu, digunakan juga uji regresi berganda dan *Oneway Anova*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa penggunaan internet masuk dalam tiga kategori. Kategori sangat sering sebanyak 9 siswa (8%), kategori sering sebanyak 81 orang (67%), dan kategori kadang-kadang sebanyak 30 orang (25%). Dengan demikian, data menunjukkan bahwa siswa SMAN kota Yogyakarta yang sangat sering menggunakan internet sebagai sumber belajar sebanyak 8%.

Sementara mayoritas siswa yang sering menggunakan internet untuk sumber belajar sebanyak 81 67% dan 25% siswa terkadang menggunakan internet sebagai sumber belajar ekonomi.

Tabel 2 Distribusi Kecenderungan Variabel Penggunaan Internet

No	Skor	F	Persentase	Kategori
1	> 71,50	9	8%	Sangat Sering
2	60,50-71,50	81	67%	Sering
3	49,50-60,50	30	25%	Kadang-kadang
4	38,50-49,50	0	0%	Tidak Pernah
5	≤ 38,50	0	0%	Sangat Tidak Pernah
Jumlah		120	100%	

Pada tabel 3 menunjukkan kecenderungan motivasi berprestasi masuk dalam empat kategori. Pada kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (3%), kategori kategori tinggi sebanyak 57 siswa (48%), kategori sedang sebanyak 52 siswa (43%), dan kategori rendah sebanyak 7 siswa (6%). Dengan demikian, menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMAN kota Yogyakarta memiliki motivasi

berprestasi yang tinggi ditunjukkan dengan persentase siswa sebanyak 57 atau (48%). Sementara siswa yang memiliki motivasi berprestasi sangat tinggi hanya sebesar 3% dan sebanyak 52% siswa memiliki motivasi berprestasi sedang serta masih ada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah dalam belajar ekonomi sebanyak 6%. Data kecenderungan motivasi berprestasi siswa disajikan pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Berprestasi

No	Skor	F	Persentase	Kategori
1	> 68,25	4	3%	Sangat Tinggi
2	57,75-68,25	57	48%	Tinggi
3	47,25-57,75	52	43%	Sedang
4	36,75-47,25	7	6%	Rendah
5	≤ 36,75	0	0%	Sangat rendah
Jumlah		120	100%	

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa hubungan teman sebaya masuk dalam tiga kategori. Sebanyak 17 siswa (14%) kategori sangat sering, sebanyak 81 siswa (68%) termasuk kategori sering, dan kategori kadang-kadang sebanyak 22 siswa (18%).

Dengan demikian, mayoritas siswa SMAN kota Yogyakarta sering berinteraksi dengan teman sebaya di sekolah dalam mendukung kegiatan belajar ditunjukkan dengan persentase siswa sebanyak 81 (68%). Sementara hanya sebanyak 14% siswa yang sangat sering berinteraksi dengan teman sebaya dalam kegiatan belajar dan sisanya sebanyak 18% siswa terkadang ikut berinteraksi untuk belajar ekonomi dengan teman. Data hubungan teman sebaya disajikan pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Distribusi Kecenderungan Variabel Teman Sebaya

No	Skor	F	Persentase	Kategori
1	> 68,25	17	14%	Sangat Sering
2	57,75-68,25	81	68%	Sering
3	47,25-57,75	22	18%	Kadang-kadang
4	36,75-47,25	0	0%	Tidak Pernah
5	≤ 36,75	0	0%	Sangat Tidak Pernah
Jumlah		120	100%	

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berdasarkan nilai PAS ganjil SMAN kota Yogyakarta masuk dalam tiga

kategori. Kategori baik sebanyak 34 siswa (28,3%), kategori cukup sebanyak 81 siswa (67,5%) dan kategori kurang sebanyak 5 siswa (4,2%). Dengan demikian, mayoritas siswa SMAN kota Yogyakarta memiliki hasil belajar dengan predikat cukup ditunjukkan dengan persentase 67,5% siswa. Sementara hanya sebesar 28,3% siswa yang memiliki hasil belajar baik dan sisanya 4,2% siswa memiliki hasil belajar ekonomi dalam kategori kurang. Data hasil belajar siswa disajikan pada tabel 5.

Tabel 5 Distribusi Kecenderungan Variabel Hasil Belajar

No	Nilai	F	Presentase	Kategori
1	> 91	0	0%	Sangat Baik
2	75-90	34	28,3%	Baik
3	60 - 74	81	67,5%	Cukup
4	≤ 59	5	4,2%	Kurang
Jumlah		120	100%	

Tabel 6 menunjukkan nilai signifikansi variabel penggunaan internet sebesar 0,061 variabel motivasi berprestasi sebesar 0,591, variabel teman sebaya sebesar 0,283

dan variabel hasil belajar siswa sebesar 0,356. Hasil *Asymp. Sig* masing-masing variabel lebih besar dari alpha 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data seluruh variabel berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas, linieritas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas No Variabel

No	Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig	Keterangan
1	Penggunaan Internet	1,322	0,061	Normal
2	Motivasi Berprestasi	0,771	0,591	Normal
3	Teman Sebaya	0,988	0,283	Normal
4	Hasil Belajar siswa	0,927	0,356	Normal

Tabel 7 menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat masing-masing menghasilkan nilai F dengan nilai signifikansi > 0,05 yang mempunyai arti bersifat linier. Hubungan antara variabel penggunaan internet dengan hasil belajar siswa bersifat linier, ditunjukkan dengan nilai F sebesar 1,567 dan signifikansi

0,840. Hubungan antara variabel motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa bersifat linier, dengan nilai F sebesar 0,782 dan signifikansi 0,755. Hubungan antara variabel teman sebaya dengan hasil belajar siswa bersifat linier, dengan nilai F sebesar 0,584 dan signifikansi 0,929.

Tabel 7 Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		F	Sig	Keterangan
1	Bebas	Terikat			
2	X1	Y	1,567	0,840	Linier
3	X2	Y	0,782	0,755	Linier
4	X3	Y	0,584	0,929	Linier

Tabel 8 menunjukkan nilai VIF pada variabel penggunaan internet sebesar 1,298. Nilai VIF pada variabel motivasi berprestasi sebesar 1,370. Nilai VIF pada variabel teman sebaya sebesar 1,383. Masing-masing dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam penelitian ini.

Tabel 8 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	VIF	Keterangan
1	X1	1,298	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	X2	1,370	Tidak Terjadi Multikolinieritas
3	X3	1,383	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Tabel 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Sig.	Keterangan
1.	Penggunaan Internet	0,715	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
2.	Motivasi Berprestasi	0,301	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
3.	Teman Sebaya	0,815	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Tabel 9 menunjukkan bahwa pada kolom nilai signifikansi (Sig.) menunjukkan angka > 0,05 sehingga menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan masing-masing nilai signifikansi pada ketiga variabel tersebut, untuk variabel penggunaan internet memiliki signifikansi sebesar 0,715. Pada variabel motivasi berprestasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,301. Sementara nilai signifikansi pada variabel teman sebaya sebesar 0,815.

Tabel 10 Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T	Sig.	Keterangan
Penggunaan Internet	0,248	3,367	0,001	Signifikan
Motivasi Berprestasi	0,375	4,965	0,000	Signifikan
Teman Sebaya	0,286	3,763	0,000	Signifikan
Konstanta			3,582	
R ²			0,517	
F _{hitung}			41,359	
Sig.			0,000	

Berdasarkan tabel 10, dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,582 + 0,248 X_1 + 0,375X_2 + 0,286 X_3$$

Tabel 10 menunjukkan hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R²) sebesar 0,517 atau 51,7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 51,7% hasil belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh ketiga variabel yaitu penggunaan internet, motivasi berprestasi dan teman sebaya. Sementara sisanya yaitu 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Adapun penjelasan hasil uji pengaruh secara parsial sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar ekonomi siswa diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,248 diketahui t_{hitung} sebesar 3,367 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 (lihat tabel 10). Oleh karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis terdapat pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN kota Yogyakarta diterima. Dengan demikian penggunaan internet dapat mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa.
2. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,375 diketahui t_{hitung} sebesar 4,965 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lihat tabel 10). Oleh karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN kota Yogyakarta diterima. Semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi siswa.
3. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,286 diketahui t_{hitung} sebesar 3,763 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lihat tabel 10). Oleh karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis terdapat pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMAN kota Yogyakarta diterima. Semakin baik dan tepat pergaulan dengan

teman sebaya maka semakin tinggi pula hasil belajar ekonomi siswa.

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (penggunaan internet, motivasi berprestasi dan teman sebaya) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} 41,359 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ketiga variabel bebas (penggunaan internet, motivasi berprestasi dan teman sebaya) berpengaruh terhadap variabel terikat hasil belajar ekonomi siswa. Nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh penggunaan internet, motivasi berprestasi dan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa

penggunaan internet, motivasi berprestasi dan teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat hasil belajar ekonomi siswa SMAN di kota Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil dari nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini.

Tabel 11 Hasil Uji Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (SR %)	Efektif (SE %)
1	Penggunaan Internet	23,72	12,27
2	Motivasi Berprestasi	46,92	24,26
3	Teman Sebaya	29,36	15,17
Jumlah		100	51,70

Pengujian Anova dilakukan untuk mengetahui perbedaan dari masing-masing variabel berdasarkan karakteristik responden (siswa).

Karakteristik responden dibedakan menjadi jenis kelamin, tingkat pendidikan ayah dan pendidikan ibu. Berikut hasil pengujian Anova untuk masing-masing karakteristik.

Tabel 12 Hasil Uji Anova berdasarkan Tingkat Pendidikan Ayah

Variabel	F	Sig.
Penggunaan Internet	0,000	0,997
Motivasi Berprestasi	0,645	0,423
Teman Sebaya	0,430	0,513
Hasil belajar	0,132	0,717

Berdasarkan tabel 12, dapat diketahui perbedaan penggunaan internet, motivasi berprestasi, teman sebaya dan hasil belajar dengan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan Ayah. Hasil pengujian penggunaan internet berdasarkan tingkat pendidikan ayah menunjukkan F hitung 0,000 dengan sig=0,997. Nilai F hitung pada variabel motivasi berprestasi 0,645 dengan sig = 0,423. Nilai F hitung pada variabel teman sebaya 0,430 dengan sig = 0,513. Nilai F hitung

pada variabel hasil belajar 0,132 dengan sig=0,717. Oleh karena nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan penggunaan internet, motivasi berprestasi, teman sebaya dan hasil belajar siswa berdasarkan tingkat pendidikan ayah.

Tabel 13 Hasil Uji Anova berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

Variabel	F	Sig.
Penggunaan Internet	0,002	0,965
Motivasi Berprestasi	0,003	0,959
Teman Sebaya	0,104	0,748
Hasil belajar	0,187	0,666

Berdasarkan tabel 13, dapat diketahui perbedaan penggunaan internet, motivasi berprestasi, teman sebaya dan hasil belajar dengan karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan Ibu. Hasil pengujian penggunaan internet berdasarkan tingkat pendidikan ibu menunjukkan F hitung 0,002 dengan sig = 0,965. Nilai F hitung pada variabel motivasi berprestasi 0,003 dengan sig = 0,959. Nilai F hitung pada variabel

teman sebaya 0,104 dengan sig = 0,745. Nilai F hitung pada variabel hasil belajar 0,187 dengan sig = 0,666. Oleh karena nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan penggunaan internet, motivasi berprestasi, teman sebaya dan hasil belajar siswa berdasarkan tingkat pendidikan Ibu.

Tabel 14 Hasil Uji Anova berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	F	Sig.
Penggunaan Internet	7,036	0,009
Motivasi Berprestasi	3,994	0,048
Teman Sebaya	7,042	0,009
Hasil belajar	9,839	0,002

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah disampaikan dapat disimpulkan bahwa, pertama, hasil belajar ekonomi siswa rata-rata dapat dikatakan cukup. Oleh sebab itu diperlukannya kerja sama antara guru dan siswa serta orang tua untuk terus berupaya meningkatkan hasil belajar ekonomi. Misalnya guru sebaiknya menciptakan iklim belajar

yang kondusif, menerapkan sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Siswa terus berusaha dan belajar lebih giat lagi untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi.

Kedua, penggunaan internet sebagai tambahan sumber belajar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi. Oleh sebab itu, dalam pembelajaran ekonomi guru tetap memanfaatkan penggunaan internet tersebut, tetapi siswa harus terus diawasi agar tidak membuka konten-konten yang tidak berkaitan dengan kegiatan belajar. Kerjasama orang tua di rumah juga diperlukan untuk mengawasi dan mengarahkan penggunaan internet oleh anak agar digunakan untuk tambahan sumber belajar di rumah.

Ketiga, motivasi berprestasi siswa SMAN kota Yogyakarta mayoritas sudah tinggi, akan tetapi sebaiknya terus dipertahankan dan ditingkatkan. Guru sebaiknya menyelipkan motivasi-motivasi untuk

siswa di sela-sela kegiatan belajar dan terus berusaha menciptakan suasana belajar yang dapat menarik perhatian siswa.

Keempat, teman sebaya dalam interaksi belajar terbukti mempengaruhi hasil belajar ekonomi. Oleh sebab itu sebaiknya siswa harus pandai memilih teman sebaya yang tepat agar teman yang dipilih dapat dijadikan sebagai tempat berdiskusi dan bertukar informasi yang berguna berkaitan dengan kegiatan belajar.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan, maka saran yang disampaikan adalah sebagai berikut. Pertama, penggunaan internet oleh siswa SMAN Kota Yogyakarta terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. Oleh sebab itu, peran sekolah, guru dan orang tua sangat

diperlukan dalam memantau penggunaan internet. Kedua, rata-rata hasil belajar ekonomi siswa belum memuaskan. Oleh sebab itu, peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar masih sangat diperlukan, salah satu cara adalah menciptakan kegiatan belajar yang semenarik mungkin agar motivasi berprestasi siswa dapat terus meningkat. Ketiga, teman sebaya terbukti dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, hendaknya siswa dapat memilah teman sebaya yang tepat agar dapat dijadikan sebagai salah satu wadah saling bertukar informasi dalam kegiatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Akpan, I. D., & Umobong, M. E. (2013). Analysis of Achievement Motivation and Academic Engagement of

Students in the Nigerian Classroom. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 2(3), 385.

Alzahrani, M. G., & O 'toole, J. M. (2017). The impact of internet

- experience and attitude on student preference for blended learning. *Journal of Curriculum and Teaching*, 6(1), 65-78. <https://doi.org/10.5430/jct.v6n1p65>.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2017). *Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia*. <https://apjii.or.id>
- Aziz, A. A., Yusof, K. M., & Yatim, J. M. (2012). Evaluation on the effectiveness of learning outcomes from students' perspectives. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 56(1ct1he), 22-30. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.628>
- Butler-Barnes, S.T., Estrada-Martinez, L., Colin, R.J., & Jones, B.D. (2016). School and Peer Influence on the Academic Outcome of African American Adolescents, *Journal of Adolescence*, 44, 168 - 181. <https://doi.org/10.1016/j.jadolescence.2015.07.007>.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Perannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dhanya, N., & Anitha, T.A. (2013). A Study on the Achievement Motivation of High School Student in Ernakulam District of Kerala, *IOSR-Journal of*

- Humanities and Social Science*, 16(6), 43-46
- Han, J., & Lu, Q. (2018). A Correlation Study among Achievement Motivation, Goal-Setting and L2 Learning Strategy in EFL Context. *Canadian Center of Science and Education*, 11(2), 5-14. <https://doi.org/10.5539/elt.v11n2p5>
- Harlock. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Kim, S.Y., Kim, M.S., Park, B., Kim J.H., & Choi, H.G. (2017). The Associations between Internet Use time and school performance among Korean adolescents differ according to the purpose of internet use. *PLoS ONE*, 12(4), 1-14. <http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0171111>
- Korir Daniel K. and Felix Kipkemboi.(2014). An assessment of the influence of family background on students' academic performance in Vihiga county, Kenya. *International Journal of Advanced Research*, 2(2), 1312-1318. ISSN 2320-5407.
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan strategi & model pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi hasil belajar* Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Siregar, E. & Nara, H. (2010). Teori belajar dan pembelajaran. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sugihartono. Fathiyah, K. N. Setiawan, F.A. Harahap, F. & Nurhayati, S.H. (2007). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.

Suprijono, A. (2013). Cooperative learning: teori dan aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Surna, N. I. (2014). Psikologi pendidikan 1. Jakarta: Erlangga.